

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia ditandai dengan ketatnya persaingan dalam menciptakan sebuah produk yang berkualitas oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitasnya dan mengelola sumber daya yang dimilikinya secara maksimal. Salah satu sumber daya yang menjadi aset dan dapat menjadi keunggulan kompetitif suatu perusahaan agar dapat bertahan menghadapi persaingan adalah sumber daya manusia. Sumberdaya manusia merupakan unsur yang paling penting dalam suatu perusahaan dibandingkan dengan sumberdaya lain yang dimiliki perusahaan seperti modal dan teknologi karena manusia lah yang mampu mengendalikan dan menentukan arah perusahaan tersebut. Sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam menunjang dan mendukung adanya suatu penjaminan kualitas produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk perusahaan yang dihasilkan. Selain itu, konsumen pada saat ini lebih selektif dalam memilih produk makanan dan minuman dengan kualitas produk yang sudah terjamin mutunya sehingga perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi, sehat, dan dapat bermanfaat bagi konsumen. Keberhasilan dalam menciptakan produk yang berkualitas diperlukan pula sebagai upaya agar perusahaan mampu mengikuti dan menjadi unggulan dalam ketatnya persaingan dunia usaha saat ini. Persaingan yang terjadi mengakibatkan setiap perusahaan dituntut untuk terus menerus menawarkan produknya dengan kualitas terbaik, baik itu dengan mengeluarkan produk baru atau dengan mengembangkan produk yang pernah dipasarkan. Hal ini pun terjadi pada salah satu perusahaan yang memproduksi minuman ringan seperti PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo.

PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo merupakan salah satu perusahaan produksi produk olahan minuman yang telah memiliki jaminan mutu dan

keamanan pangan yang sudah terpercaya. Upaya yang dilakukan PT Suntory Beverage Sidoarjo dalam menjamin mutunya yaitu dengan melakukan pengendalian kualitas mulai dari area gudang material, proses produksi, dan gudang *finish good*. Dalam menghasilkan kualitas produk yang baik, tidak hanya mengandalkan bahan baku yang berkualitas baik namun perlu ditunjang pula dengan adanya peran sumberdaya manusia yang berkualitas sangat baik. PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo lebih mengutamakan pada kepuasan konsumen, sehingga perusahaan memiliki komitmen dalam menjaga keamanan pangan, kualitas produk, dan kehalalan dari produk yang telah diproduksi. Selain itu PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo telah banyak memproduksi minuman ringan dalam kemasan dan dikatakan berhasil menawarkan produknya, karena produk perusahaan tersebut telah berhasil mendapat peringkat *Top Brand* pada kategori minuman kemasan. Penawaran atau pemasaran produk yang berhasil dan didukung pula dengan kualitas produk yang terjamin tentu tidak terlepas dari adanya suatu tindakan yang telah dilakukan karyawan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan prosedur perusahaan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dilaksanakan Mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri selama 265 jam. Praktek Kerja Lapang dilakukan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan selama melaksanakan PKL di perusahaan. Mahasiswa juga diajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab dengan yang telah diberikan selama pelaksanaan PKL berlangsung. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo lebih memfokuskan untuk mempelajari Penerapan *Management Human Capital System* di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo pada Pelaksanaan *Training* Karyawan.

Management Human Capital System adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, buruh, manajer, dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan (Husaini:2013).

Training merupakan bagian yang penting dan mutlak dalam sistem manajerial. Pelaksanaan *training* juga sering digunakan dalam upaya perbaikan dan pengembangan kemampuan karyawan. *Training* juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap karyawan agar mampu melaksanakan pekerjaannya serta berhasil dalam pengembangan karir. Oleh karena itu, tujuan terhadap dilaksanakannya suatu *training* adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kapasitas, kompetensi dan kinerja karyawan PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo. Pada PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo pelaksanaan *training* bukan hanya didasarkan sebagai bentuk pembelajaran, namun yang lebih utama adalah untuk memperoleh hasil yang dapat memenuhi standar kinerja pada tingkat yang dibutuhkan pada semua karyawan di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo. Pada prosedur atau tahap pelaksanaan *training* terdapat pula tahap *training need analysis* dan evaluasi *training*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- b. Mampu mengaitkan antara pengetahuan data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini adalah :

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan pemahaman tentang pelaksanaan *management human capital system* di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo.

- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pelaksanaan *training* karyawan di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) ini adalah :

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan wawasan tentang pelaksanaan *management human capital system* pada pelaksanaan *training* karyawan PT Suntory Garuda Beverage.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya terkait teori dan penerapannya di dunia kerja.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo yang beralamatkan di Jalan Sawunggaling Nomor 24, Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 38 hari dimulai pada tanggal 9 Maret 2020 – 23 April 2020 dengan jumlah jam kerja sebanyak 265 jam, yaitu dengan rincian 40 jam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Suntory Garuda Beverage dan 225 jam dilakukan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dalam bentuk jaringan (daring). Kegiatan PKL sudah terjadwal sesuai dengan *Time Table* yang telah dibuat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut:

- a. Observasi
Data diperoleh dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung dalam mempelajari kondisi dan kegiatan yang ada pada perusahaan PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo selama kegiatan PKL berlangsung.
- b. Praktek Lapang
Mahasiswa ikut serta dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan intruksi dari pembimbing lapang di PT Suntory Garuda Beverage Sidoarjo.
- c. Wawancara
Melakukan wawancara dan berdiskusi langsung dengan pihak-pihak dari instansi perusahaan untuk mendapatkan informasi.
- d. Studi Pustaka
Mencari literatur-literatur untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan data penunjang dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
- e. Dokumentasi
Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).